

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Teori yang diperlukan untuk mendukung penelitian dalam memahami setiap variabel yaitu Keamanan, Kemudahan dan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut :

2.1.1 Keamanan

Keamanan adalah serangkaian langkah, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk melindungi informasi penting dan sistem dari ancaman, serangan, dan penyalahgunaan. Tujuan utama keamanan adalah untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data serta mencegah akses yang tidak sah, kerusakan, perubahan, atau pencurian informasi yang sensitif.

2.1.1.1 Pengertian Keamanan

Adapun pengertian Keamanan yang dinyatakan oleh para ahli sebagai berikut :

Menurut Garfikel & Lipford (2014:6) mengatakan bahwa :

“Definisi Keamanan data adalah usaha untuk melindungi dan menjamin tiga aspek terpenting dalam dunia siber yaitu :

1. Kerahasiaan data
2. Keutuhan data
3. Ketersediaan data.”

Sementara menurut Chazar (2015:82) Keamanan didefinisikan sebagai berikut

:

“Keamanan informasi ialah penjagaan informasi dari seluruh ancaman yang mungkin terjadi dalam upaya untuk memastikan atau menjamin kelangsungan bisnis (business continuity), meminimasi risiko bisnis (reduce business risk) dan memaksimalkan atau mempercepat pengembalian investasi dan peluang bisnis.”

Sedangkan Menurut April Lia Hananto (2020:16) mengatakan bahwa :

“ Keamanan informasi adalah pengamanan data dari ancaman terhadap integritasnya. Keamanan informasi di latar belakan memastikan kelangsungan bisnis, memitigasi risiko tak terduga, dan memungkinkan untuk memaksimalkan laba ats investasi.”

Dari pengertian-pengertian diatas dapat dikatakan bahwa Keamanan bagi sistem informasi akuntansi yaitu rangkaian langkah dan tindakan yang diambil untuk melindungi integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi akuntansi yang disimpan dan diproses oleh sistem informasi akuntansi.

2.1.1.2 Startegi Keamanan

Strategi keamanan informasi individu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan khusus dan fokus pada bidang perhatian yang berbeda.

Menurut April Lia Hananto (2023:17) bahwa keamanan informasi mencakup, namun tidak terbatas pada hal berikut :

1. *Physical security* adalah Keamanan informasi yang memprioritaskan keselamatan orang, property, dan tempat kerja dari ancaman seperti kebakaran, masuk tanpa izin, dan bencana alam.
2. *Personal security* adalah Keamanan informasi yang terkait dengan perlindungan pribadi, biasanya berfokus pada langkah-langkah keselamatan fisik, dikenal sebagai keamanan pribadi.
3. *Operasional security* adalah komponen ketiga dari organisasi yang aman. Hal ini sejalan dengan strategi organisasi untuk memastikan kelancaran operasinya.
4. *Communication security* adalah komponen ketiga dari organisasi yang aman. Hal ini sejalan dengan strategi organisasi untuk memastikan kelancaran operasinya.
5. *Network security* adalah keamanan informasi yang berpusat pada perangkat keras dan perangkat lunak jaringan, organisasi data, jaringan dan metode perlindungan data, serta kemampuan menggunakan jaringan untuk menjalankan fungsi komunikasi organisasi data.

2.1.1.3 Kualitas Keamanan

Kualitas keamanan informasi mengacu pada tingkat efektivitas, keandalan, dan kesesuaian sistem dan langkah-langkah keamanan yang diterapkan untuk melindungi informasi dari ancaman dan risiko yang mungkin timbul. Menurut Rezario Febrianta Chandra (2023:84), Keamanan informasi sangatlah penting, karena kita bekerja dengan data. Kualitas keamanan informasi mencakup beberapa aspek penting, termasuk:

1. Kerahasiaan (*confidentiality*) : Kualitas keamanan informasi yang baik menjamin kerahasiaan data.
2. Integritas (*integrity*) : Keamanan informasi yang berkualitas juga melindungi integritas data.
3. Ketersediaan (*Availability*) : Kualitas keamanan informasi juga mencakup ketersediaan data.
4. Keaslian (*Authenticity*) : Keamanan informasi yang baik mencakup keaslian data dan identitas pengguna.
5. Keandalan (*Reliability*) : Kualitas keamanan informasi juga melibatkan keandalan sistem keamanan itu sendiri.
6. Kepatuhan (*Compliance*) : Kualitas keamanan informasi juga mencakup kesesuaian dengan peraturan dan standar keamanan yang berlaku.

2.1.1.4 Indikator Keamanan

Nilai Erina (2021), memberikan 2 dimensi keamanan sebagai berikut :

1. Jaminan Keamanan
2. Kerahasiaan Data

2.1.2 Kemudahan

Kemudahan adalah seberapa mudah pengguna dapat mempelajari menggunakan, dan berinteraksi dengan suatu produk atau sistem. Berikut definisi yang dapat digunakan untuk mendefinisikan Kemudahan sebagai berikut :

Menurut Venkatesh dan Davis (2000:17), Kemudahan adalah :

“ Sejahtera mana seseorang merasa percaya bahwa menggunakan suatu sistem sebagai suatu yang tidak memerlukan banyak usaha.”,

Sedangkan menurut Davis dan Arbor dalam Othman dkk (2021:143),
Kemudahan adalah :

“Mendefinisikan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan bebas usaha.”

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan sangat penting karena dapat meningkatkan adopsi pengguna, meminimalkan kesalahan pengguna, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan kepuasan pengguna.

2.1.2.1 Indikator Kemudahan

Adapun indikator dari variable Kemudahan menurut Amijaya (2010) adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Waktu
2. Kemampuan
3. Penggunaan yang fleksibel

2.1.3 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi akuntansi. Sikap pengguna tersebut merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa

puas pengguna terhadap sistem informasi yang telah ditetapkan dan digunakan. Jogiyanto (2007:23) menyebutkan bahwa kepuasan pemakai (*user satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.

2.1.3.1 Pengertian Kepuasan Pengguna

Adapun pengertian Kepuasan Pengguna yang dinyatakan oleh para ahli sebagai berikut :

Menurut Romney dan Steinbart (2012:637), kepuasan pengguna yaitu :

“Kepuasan pengguna yaitu terpenuhinya informasi pengguna terkait dengan respon atau sikap pengguna terhadap interaksi system.”

Sedangkan menurut Insap Santoso (2009:78), menyatakan bahwa :

“Kepuasan pengguna adalah merasa puas setelah menggunakan sistem tersebut karena kemudahan yang dimiliki oleh sistem. Dengan kata lain, semakin pengguna menyukai suatu sistem, secara implisit mereka merasa puas dengan sistem yang dimaksud.”

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan pengguna adalah tanggapan pengguna atas kemampuan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dapat memuaskan pengguna.

2.1.3.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:58) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi yang

mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.”

Menurut Andi Hidayatul Fadilah, Mulyadi dan Andi Hepy Susanti (2021:23)

:

“Definisi sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem informasi yang dibuat untuk mempermudah kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi.”

Adapun menurut Mulyadi (2017:2) mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi adalah :

“Sistem informasi akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan serta laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Berdasarkan berbagai definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan komponen-komponen atau berbagai sumberdaya yang terintegrasi secara harmonis yang berfungsi melakukan pengolahan dan transaksi keuangan dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pengguna.

2.1.3.3 Pengukuran Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Terdapat lima dimensi pengukuran kepuasan pengguna sistem informasi menurut Doll dan Torkzadeh dalam Istianingsih dan Wiwik Utami (2009:5), yaitu sebagai berikut :

1. Isi (Content), dimensi ini ditinjau melalui isi dari sistem berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna serta informasi yang diperoleh dari sistem. Selain itu, dimensi ini mengukur hasil informasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya.
2. Akurasi (Accuracy), dimensi ini mengukur kepuasan pengguna berdasarkan keakuratan data saat di input ke dalam sistem kemudian diolah menjadi sebuah informasi. Pengukuran ini dilihat dari seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah saat mengolah data dari pengguna.
3. Format (format), dimensi ini mengukur kepuasan pengguna berdasarkan tampilan atau estetika dari antarmuka sistem, menariknya format informasi yang dihasilkan sistem, serta bagaimana tampilan sistem apakah dapat memudahkan pengguna saat mengaksesnya.
4. Kemudahan Penggunaan (Ease of Use), dimensi ini mengukur pengguna berdasarkan kemudahan pengguna dalam mengakses atau menggunakan sistem saat proses-proses seperti memasukan dan mengolah data atau mencari informasi yang dibutuhkan.
5. Ketepatan Waktu (Timeliness), dimensi ini mengukur kepuasan pengguna berdasarkan ketepatan waktu dalam menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan pengguna. Sistem yang tepat waktu dikategorikan sebagai sistem real-time, yaitu saat permintaan atau input yang oleh pengguna akan langsung diproses dan akan menampilkan output secara cepat.

2.1.3.4 Indikator Kepuasan Pengguna

Menurut Wahyuni dan Ekawati (2018) kepuasan pengguna diukur menggunakan indikator :

1. Kesesuaian harapan dan kenyataan
2. Perasaan senang dan puas terhadap pelayanan
3. Overall Satisfaction (Kepuasan Keseluruhan)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Keamanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Akuntansi

Keamanan yang baik memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada pengguna, serta memastikan bahwa data yang mereka akses dan gunakan dapat diandalkan, akurat, dan tersedia dengan baik.

Adapun pengaruh keamanan terhadap Sistem Informasi Akuntansi menurut Vero Deswanto (2021:17) dalam buku *Monograf Kinerja Pengguna Cloud Accounting*, menyatakan :

“Keamanan data merupakan kualitas sistem informasi yang sangat sangat berhubungan terhadap efektivitas Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.”

Pengaruh keamanan terhadap Sistem Informasi Akuntansi menurut Anak Agung Gede Bagus Ariana (2023:18) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi (Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*, yaitu :

“Keamanan juga dipandang sebagai rangkaian dari Sistem Informasi yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk menghasilkan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.”

Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya Bondan Satrio Kinasih Albari (2012) dengan judul Pengaruh Presepsi Keamanan Privasi Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online. Berdasarkan hasil analisis tersebut bahwa Keamanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Keamanan menjadi factor penting dalam menjaga kepuasan pengguna dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa data mereka aman dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mereka terhadap sistem tersebut.

Selain itu ada juga penelitian dari Sri Lestari, Khairunnisa, dan Tri Indriana (2021) dengan judul Pengaruh Kemudahan dan Keaman Terhadap Kepuasan Konsumen FINTECH. Dalam penelitian ini bahwa berdasarkan pengujian potensial hipotesis secara parsial menggunakan uji t maka dapat diketahui bahwa Keamanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

Dari teori yang dikemukakan serta berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

2.2.2 Pengaruh Kemudahan terhadap Kepuasan Sistem Informasi Akuntansi

Kemudahan pengguna memungkinkan pengguna untuk cepat dan mudah mengakses informasi, melakukan tugas-tugas, dan menghindari kesalahan. Hal ini berdampak pada efisiensi, produktivitas, dan tingkat kepuasan yang lebih tinggi bagi pengguna.

Adapun pengaruh Kemudahan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi menurut Meiryani dan Aceng Kurniawan (2023:72) dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi Teoritis dan Empiris*, menyatakan :

“Kemudahan di nilai sebagai pengaruh positif pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Kemudahan Akses (*Accessibility*) yakni Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan bersifat fleksibel, berkaitan dengan input, output dan kemudahan meminta akses informasi.”

Pengaruh Kemudahan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi menurut Musa Yosep dan Dewi Indrasih (2020:80) dalam buku *Informasi akuntansi Manajemen Pada Entitas Sektor Publik*, menyatakan :

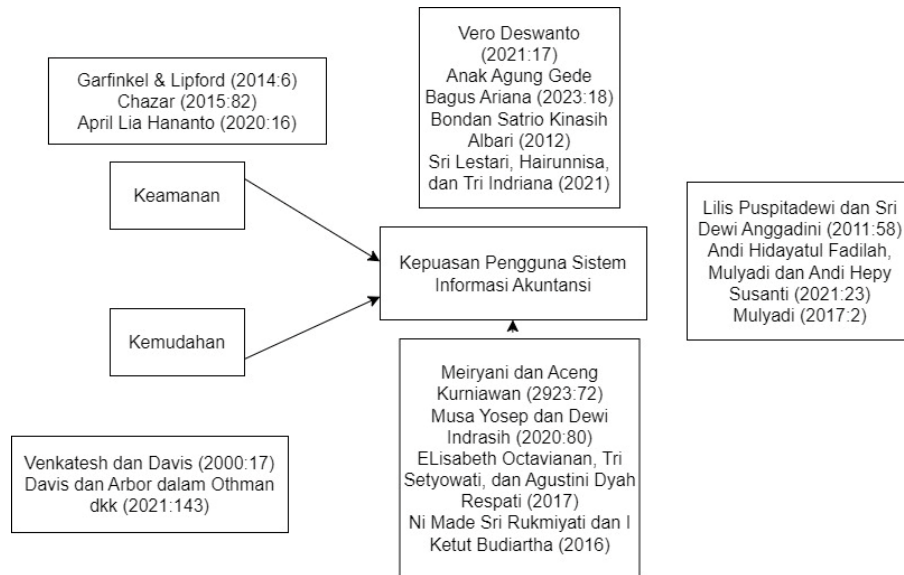
“Kemudahan dalam menggunakan sistem sangat berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.”

Berdasarkan penelitian Elisabeth Octaviana Tri Styowati dan Agustini Dyah Respati (2017) dengan judul *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat,*

Computer Self Efficacy dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitiannya yaitu bisa dikatakan persepsi kemudahan penggunaan merupakan factor yang mempengaruhi keputusan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Maka pada intinya persepsi Kemudahan pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh langsung terhadap kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi tingkat adopsi, efisiensi, akurasi, dan kepuasan pengguna yang dapat dicapai.

Selain itu, berdasarkan penelitian sebelumnya Ni Made Sri Rukmiyati dan I Ketut Budiarta (2016) dalam dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali). Dalam penelitian ini menyatakan berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa Kemudahan Pengguna (Perceived Ease Of Use) berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi.

Dari teori yang dikemukakan serta berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Oleh karena itu, perhatian yang baik terhadap kemudahan penggunaan sistem akan membantu meningkatkan kepuasan pengguna dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.



Gambar 2. 1
Paradigma Penelitian

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan proses kesinambungan dari penelitian sebelumnya untuk mendapat informasi yang valid mengenai permasalahan peneliti, yaitu mengenai Tingkat Keamanan dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Mobile Banking. Beberapa Penelitian dapat dilihat dari Tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2. 1
Penelitian Tedahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Meiryani dan Aceng Kurniawan (2023:72) ISBN : 9786231952813	Sistem Informasi Akuntansi : teori dan Empiris	Kemudahan berpengaruh positif pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Kemudahan Akses (Accessibility) yakni sistem informasi akuntansi yang digunakan bersifat fleksibel, berkaitan dengan input, output dan kemudahan meminta akses inofrmasi.

2.	Musa Yosep dan Dewi Deswanto (2020:88) ISBN : 9786236500576	Informasi Akuntansi Manajemen Pada Entitas Sektor Publik	Kemudahan dalam menggunakan sistem sangat berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
3.	Vero Deswanto (2021:17) ISBN : 9786230234477	Monograf Kinerja Pengguna Cloud Accounting	Keamanan data merupakan kualitas informasi yang sangat berpengaruh kepada Kepuasan Pengguna terhadap efektifitas Sistem Informasi Akuntansi
4.	Anak Agung Gede Baagus Ariana (2023:18) ISBN : 9786230932380	Sistem Informasi Akuntansi (Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor)	Keamanan juga dipandang sebagai rangkaian dari Sistem Informasi yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk menghasilkan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi
5.	Elisabeth Octaviana Tri Setyowati Agustini Dyah Respati (2017) Vol 13, No 1 (2017)	Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Computer Self Efficacy, dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Bisa dikatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi
6.	Ni Made Sri Rukmiyati dan I Ketut Budiarta (2016) ISSN : 2337-3067	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali)	Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan hasil bahwa Kemudahan Pengguna (perceived ease of use) berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi.
7.	Bondan Satrio Kinasih Albari (2012) Vol. 16 No. 1 (2012)	Pengaruh Persepsi Keamanan dan Privasi Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online	Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Keamanan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi.
8.	Sri Lestari, Khairunnisa dan Tri Indriana (2021) Vol. 2 No. 1 (2021)	Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap kepuasan Konsumen FINTECH	Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t maka dapat diketahui bahwa Keamanan berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna Sistem Informasi

2.4 Hipotesis

Setelah adanya kerangka pemikiran, maka diperlukannya suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013:99) menyatakan bahwa :

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Bersasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian ini, sebagai berikut:

H_1 = Keamanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

H_2 = Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi